ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAHDAERAH DALAMMENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH(RSUD) KAYUAGUNG KABUPATEN OKI

SKRIPSI

Nama : Rosmalinda

NIM : 222015047

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGANPEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KAYUAGUNG KABUAPTEN OKI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Rosmalinda

NIM : 222015047

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosmalinda

NIM : 222015047

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku

Palembang, 2019

Penulis

METERAI TEMPEL

6000

Rosmalinda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kayuagung Kabupaten OKI.
Nama	: Rosmalinda
Nim	: 222015047
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sa'adah Siddik, S.E, Ak, M.Si., CA	**Welly, S.E., M.Si**
NIDN/NBM : 0002095507/972321	**NIDN/NBM : 0212128102/1085022**

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTO DAN PERSEMBAHAN

- ***Kesabaran adalah kunci keberhasilan, maka bersabar dan berusahalah dalam mencapai cita-cita. (Rosmalinda)***

- ***Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu. (Marcus Aurelius)***

- ***Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan; dan saya percaya pada diri saya sendiri. (Muhammad Ali)***

(Rosmalinda)

Dengan Ridho Allah SWT

Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada:

- ***Ayahku Terkasih (Sastra Hadi)***
- ***Ibuku Tersayang (Nila Kusmeri)***
- ***Saudaraku Tercinta (Monika Desprianti, S.Pd & Mutia)***
- ***Dosen Pembimbing Skripsiku***
- ***Almamater yang Kubanggakan***

PRAKATA

بِسْمِاللهِالرَّحْمَنِالرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas Berkat Rahmat dan Karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kayuagung Kabupaten OKI".

Adapun penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, serta bab simpulan dan saran. Hasil penelitian ini menunjukan masih adanya kesalahan pada penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan terutama pada prosedur pendapatan dan prosedur belanja daerah di RSUD Kayuagung Kabupaten OKI

Proses penulisan ini banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Dalam menulis skripsi ini penulis masih merasa masih banyak kekurangan, namun berkat bimbingan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih kepada Ayahku Sastra Hadi dan Ibuku Nila Kusmeri serta Saudara Kandungku Monika Desprianti S.Pd & Mutia terutama untuk keluarga besarku yang senantiasa memberikan do'a dan dorongan motivasi baik moral maupun materi kepada penulis selama menjalankan kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Ibu Dr. Hj. Sa'adah Siddik, S.E, Ak, M.Si., CA selaku pembimbing 1 dan Ibu Welly, S.E., M.Si selaku pembimbing 2 yang telah membimbing serta memberikan pengarahan hingga saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan studi:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M,M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Darma Yanti, S.E., Ak., M.M, CA selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada pihak RSUD Kayuagung Kabupaten OKI beserta Staf yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan urusan dan semoga skripsi ini dapat dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan

para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 2019

Penulis

Rosmalinda

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN/COVER ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESEHAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

HALAMAN DAFTAR ISI ..... **ix**

HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xii**

HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

ABSTRACT ..... **xvi**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**

A. Landasan Teori 10
1. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah 10
2. Sistem dan Prosedur Pencatatan 15
3. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 18
4. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 24
B. Penelitian Sebelumnya 30

BAB III METODE PENEELITIAN 39

A. Jenis Penelitian 39
B. Lokasi Penelitian 40
C. Operasionalisasi Variabel 40
D. Data Yang Di Perlukan 41
E. Metode Pengumpulan Data 41
F. Analisi Data Dan Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45

A. Hasil Penelitian 45
1. Sejarah Singkat RSUD Kayuagung Kabupaten OKI 45
2. Visi dan Misi RSUD Kayuagung Kabupaten OKI 46
3. Struktur Organisasi 47
4. Pembagian Tugas 49
B. Pembahasan Hasil Penelitian 59
1. Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah pada RSUD Kayuagung Kabupaten OKI 60
a. Analisis Penerapan Prosedur Pendapatan Daerah RSUD Kayuagung Kabupaten OKI 62
b. Analisis Penerapan Prosedur Belanja Daerah RSUD Kayuagung Kabupaten OKI 75

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 97

A. Simpulan 97
B. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN-LAMPIRAN 102

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Laporan Operasional RSUD Kayuagung Kabupaten OKI 6

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya 36

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa RSUD Kayuagung.....48

Gambar 5.1 Bagan Alir Prosedur Pendapatan Daerah 73

Gambar 6.1 Bagan Alir Prosedur Belanja Daerah.....95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Hasil Penelitian.....102

Lampiran 2 Fotocopy Laporan Neraca RSUD Kayuagung Kabupaten OKI Tahun 2017 dan 2018 103

Lampiran 3 Fotocopy Laporan Operasional RSUD Kayuagung Kabupaten OKI Tahun 2017 dan 2018 108

Lampiran 4 Fotocopy Laporan Arus Kas RSUD Kayuagung Kabupaten OKI Tahun 2017 dan 2018 114

Lampiran 5 Jadwal Kegiatan Penelitian.....116

Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek 117

Lampiran 7 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi 118

Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat TOEFL.....119

Lampiran 9 Biodata Penulis.....120

Abstrak

Rosmalinda/222015047/2019/Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kayuagung Kabupaten OKI.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dalam meningktakan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada rumah sakit umum daerah (RSUD) Kayuagung Kabupaten OKI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kayuagung Jln Lintas Timur Lampung – Palembang, Jua Jua, Kabupaten OKI, Sumareta Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada rumah sakit umum daerah (RSUD) Kayuagung Kabupaten OKI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada rumah sakit umum daerah (RSUD) Kayuagung Kabupaten OKI tidak sesuai dengan prosedur pendapatan daerah dan prosedur belanja daerah.

Kata Kunci: sistem akuntansi keuangan, kualitas laporan keuangan.

Abstract

Rosmalinda/222015047/2019/An Application of Regional Government Financial Accounting System in Improving the Quality of Regional Government Financial Statements at the Regional General Hospital (RSUD) Kayuagung, OKI Regency

The objectives of this study were intended to identify the applicability of local government financial legislation to enhance quality of local government financial statements to local hospital (RSUD) Kayuagung OKI regency. The type of study used was descriptive study. This research location was conducted at the general hospital (RSUD) Kayuagung Jl Lintas Timur Lampung-Palembang, Jua-Jua, OKI Regency South Sumatera. The data used in this study was primary and secondary. The data analysis used in this study was qualitative analysis. Analytical technology to be used in this study was a method to analysis the applicability of local government financial legislation to enhance the quality of local government financial statements to hospital (RSUD) Kayuagung OKI regency. The findings showed that the local government's implementation of the fiscal law in improving quality of local government financial statements to general hospital (RSUD) Kayuagung OKI regency by region did not conform to local income procedure and local expenditure procedure.

Keywords: Accounting System, Quality of Financial Statements

PENGESAHAN
NO. 513 /Abstract/LB/UMP/ VIII / 20 19
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era reformasi di setiap negara pasti membutuhkan pemerintahan yang baik sebagai *good goverment* diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dengan bergulirnya otonomi daerah bagian dari reformasi hidup pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Melalui otonomi daerah kebijakan pemerintah pusat dalam segelintir bidang telah diubah menjadi kebijakan daerah termasuk kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah.

Arus reformasi berpengaruh terhadap semua bidang kehidupan yang menjadi sorotan utama dalam penyelenggaraan reformasi terutama pada bidang birokrasi pemerintahan yang menuntut beragam pengelolaan tentang pemerintahan yang baik, dalam pengelolaan ilmu akuntansi paling cepat dapat diterima sebagai salah satu alat/media yang dapat digunakan untuk memenuhi transparansi dan akuntabilitas melalui suatu penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah sesuai standar akuntansi pemerintah (SAP), diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 25 Tahun 2004 dan diganti dengan PP No 71 Tahun 2010.

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyatakan bahwa pemerintah telah menyusun sistem akuntansi pemerintah yang mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah. SAP pada tingkat pemerintah pusat telah diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan. Sistem akuntansi pemerintah pada tingkat pemerintah daerah diatur oleh peraturan gubernur/bupati/walikota, yang telah mengacu pada peraturan daerah tentang

Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah berpedoman pada Peraturan Pemerintah (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010).

SAP merupakan suatu standar penyusunan laporan keuangan milik pemerintahan yang disusun dalam bentuk prinsip-prinsip akuntansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi pemerintah merupakan persyaratan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Jika sistem akuntansi di Indonesia tingkat pusat diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 59/PMK.06/2005 mengenai dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat, maka sistem akuntansi pemerintah tingkat pemerintah daerah diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 yaitu Pengelolaan Keuangan Daerah dan didukung oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah pasal 232 mengatur tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.

Sistem akuntansi pemerintah daerah (SAPD) adalah serangkaian sistematik dariprosedur, penyelenggara, peralatan, hingga elemen lain dengan tujuan untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejakanalisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan dilingkungan organisasi pemerintah daerah. Sistem akuntansi pemerintahan setidaknya telah mengaturmengenai format laporan keuangan untuk meningkatkan entitas akuntansi dan entitaspelaporan, prosedur akuntansi, bagan akuntansi standar, jurnal standar, dokumentransaksi yang akan digunakan. Sehingga dalam pembuatan suatu laporan keuangan pemerintah harus

menggunakan sistem akuntansi pemerintah daerah (Course Hero, Universitas Gajah Mada).

Penerapan dalam sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah yang baik secara konsep dapat berperan dalam menghasilkan suatu laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas, karena laporan keuangan pemerintah daerah merupakan suatu komponen penting dalam menciptakan akuntabilitas pemerintah daerah. Sehingga dengan adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntanbilitas publik maka akan menimbulkan implikasi bagi manajemen untuk memberikan informasi kepada publik, yang salah satunya adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan. Informasi keuangan bukan merupakan tujuan akhir akuntansi melainkan berfungsi dalam memberikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2009: 159). Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah maka diperlukan dengan adanya audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berupa opini, yaitu: wajar tanpa pengecualian (WTP), wajar dengan pengecualian (WDP), tidak wajar dan tidak menyatakan pendapat.

Laporan keuangan merupakan produk yang telah dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, sangat dibutuhkannya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Begitu juga dengan entitas pemerintahnya yaitu untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas harus dibutuhkan SDM yang dapat memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan tersebut (Roviyantie, 2011).

Laporan keuangan merupakan media utama bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah harus mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. SAP dijelaskan bahwa dalam laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik atau ciri-ciri yang terdiri dari; relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu rekonsiliasi dan sistem pengendalian intern (SPI).

Laporan keuangan yang berkualitas harus menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami posisi keuangan dan seluruh data transaksi dicatat oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan dalam laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), sehingga dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan disarankan kepada masing-masing kepala daerah melakukan langkah-langkah identifikasi penyebab, menempatkan personal yang kompeten, dan menyusun *action plan* untuk langkah perbaikan jika adanya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.terutama disuatu rumah sakit.

Rumah sakit yaitu tempat pelayanan jasa kesehatan yang akan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan bersifat *non profit oriented*, yang telah didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, tindakan medis dan tindakan diagnosa lainnya yang akan dibutuhkan oleh para pasien dalam batas teknologi, sistem dan sarana yang tersedia di rumah sakit tersebut.

Sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (836/MENKES/SK/VI/2005) rumah sakit dituntut untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja secara profesional dan tidak mengabaikan misi sosial yang dimilikinya, mengingat rumah sakit merupakan instuisi pelayanan yang menyerap banyak tenaga kerja, dana dan sarana. Rumah sakit harus mampu merumuskan kebijakan strategi antara lain yaitu efisiensi dari dalam (organisasi, manajemen, keuangan dan SDM) serta harus mampu mengambil keputusan secara tepat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang ada disekitarnya.

RSUD Kayuagung adalah rumah sakit milik pemerintah yang berada di Kayuagung dan telah menggunakan standar akuntansi keuangan (SAK) juga standar akuntansi pemerintah (SAP), dimana RSUD kayuagung sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau unit kerja pada satuan kerja perangkat daerah dilingkungan pemerintah daerah yang telah dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berupa penyediaan barang/jasa yang dapat dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan melakukan kegiatan pada prinsip efesiensi dan produktivitas, sehingga semua sistem atau prosedur yang ada telah ditetapkan dan ditentukan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) No 1981 Tahun 2010 yaitu pedoman akuntansi rumah sakit.

RSUD Kayuagung dalam pelayananannya sangatlah tidak memuaskan masyarakat dikarenakan pemeriksaan dan perawatan yang dilakukan sangat lambat kepada masyarakat sehingga mereka menunggu terlalu lama hanya karena masyarakat ini menggunakan BPJS, bagaimana tidak pelayanan ini tidak berjalan

dengan baik dan kinerja yang sangat lambat karena disebabkan oleh pihak Manajemen RSUD Kayuagung itu sendiri yang tidak membayar jasa medis selama 6 bulan kepada para pegawainya sementara pelayanan diminta baik. Sedangkan untuk permasalahan lainnya yaitu pada jaminan pasien rawat inap BPJS belum tercatat di laporan keuangan sehingga BPK belum bisa memberikan opini WTP kepada RSUD Kayuagung tersebut..

Menurut KMK No 1981 Tahun 2010 badan layanan umum (BLU) rumah sakit dituntut selalu siap memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menjadi lebih baik agar kesehatan dan pengelolaan sumber daya dapat meningkat. Walaupun dalam sumber daya yang telah tersedia sangat terbatas, BLU rumah sakit diharuskan untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya dalam dibidang keuangan yang terdiri dari transaksi keuangan dalam mencakup sumber daya, pendapatan dan beban, sehingga diperlukan sarana dalam bentuk laporan keuangan, sebagaimana dapat dilihat dari Laporan Operasional yang tersaji dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Laporan Operasional RSUD Kayuagung
Tahun 2014-2018

(Dalam Rupiah)

Tahun	Jumlah		
	Pendapatan	Biaya	Surplus/Defisit
2014	36.189.142.866	45.979.483.990	(9.790.341.124)
2015	73.309.700.414	64.872.603.448	8.437.096.966
2016	70.280.858.149	61.198.147.903	9.082.710.246
2017	70.365.249.107	59.156.357.699	11.208.891.408
2018	71.722.317.029	81.976.271.360	(10.253.954.331)

Sumber: RSUD kayuagung Kab.OKI 2019

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat dilihat pada Tahun 2014 dan 2018 RSUD Kayuagung Kabupaten OKI baik pendapatan maupun pembiayaan tidak sesuai yang diharapkan yaitu telah mengalami kondisi pengeluarannya lebih besar dari pada pendapatan (defisit). Hal ini mengindikasikan bahwa SKPD dalam memungut pendapatan daerah wajib mengintensikan pemungutan yang akan menjadi wewenang dan tanggungjawabnya, sebagaimana SKPD memiliki tugas memungut atau menerima pendapatan daerah wajib dilaksanakan dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, jika masih ada yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan tersebut maka dalam penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah pada RSUD Kayuagung Kabupaten OKI belum sesuai dengan prosedurnya baik pada prosedur pendapatan daerah (penerimaan) maupun prosedur belanja daerah (pengeluaran).

Prosedurnya yang terdiri dari semua pendapatan harus dilaksanakan melalui rekening kas umum daerah, setiap pendapatan dan pengeluaran APBD harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah, sedangkan pada RSUD Kayuagung Kabupaten OKI ini tidak didukung oleh bukti-bukti yang lengkap sehingga bukti tersebut tidak mendapatkan pengesahan oleh pejabat yang telah berwewenang dan bertanggungjawab atas kebenaran material yang akan menimbulkan permasalahan dalam suatu penerimaan hibah dan bantuan sosial sehingga dapat mengalami terjadinya defisit pada laporan oprasionalnya.

Pendapatan dan biaya dari tahun sebelumnya ke tahun sekarang belum bisa dijadikan pedoman untuk mengukur keberhasilan pemungutan pendapatan dan biaya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan laporan keuangan daerah yang

dilakukan oleh Kabupaten OKI, sehingga yang belum sesuai dengan APBD dalam prosedur pendapatan daerah (penerimaan) dan belanja daerah (pengeluaran) terdapat pada pendapatan diklat dan biaya pembulatan gaji.

APBD adalah salah satu sumber utama yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah, sehingga dampaknya mampu memberikan pedoman bagi kegiatan pembangunan ekonomi daerah, sebagai alat perbaikan perekonomian, perubahan harga di daerah, tingkat produktivitas perusahaan dan tingkat pemerataan distribusi pendapatan daerah.

Fenomena yang terjadi pada RSUD Kayuagung Kabupaten OKI dapat disimpulkan bahwa ketidaksesuaian dalam pelaksanaan pencatatan yang tidak memberikan perlindungan yang cukup terhadap pendapatan maupun biaya serta praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kayuagung Kabupaten OKI"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakahpenerapan sistem akuntansi keuangan daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) KayuagungKabupaten OKI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) KayuagungKabupaten OKI.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

   Sebagai latihan dan pembelajaran dalam menerapkan teori yang diperoleh sehingga menambah pengetahuan, pengalaman, dan dokumentasi ilmiah.

2. Bagi RSUD Kayuagung

   Dapat memberikan gambaran mengenai analisis laporan keuangan dan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Pengalaman yang didapat dalam setiap diperiksaannya supaya menjadi tepat dan akurat.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refensi tambahan dibidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Afiah Nunuy Nur. 2009. *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan pemerintah daerah.* Jakarta: Kecana Pranada Media Grup.

Ahmad faishol. 2016. Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada satuan kerja perangkat daerah pemerintah kabupaten lamongan. *Jurnal penelitian ekonomi dan akuntansi*, Vol 1 No. 3, Hal 205-212.

Akhmad syafrudin. 2014. Pengaruh kompotensi SDM dan peran Audit Intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah variabel intervening sistem pengendalian pemerintah (studi kasus pada pemkad kabumen). *Jurnal Fokus Bisnis*, Vol, 14 No. 2, Hal 1-11.

Bambang Wahyudiono. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Raih Asih.

Billy Rivaldy Pangalila, Sifrid S Pangemanan, dan Jessy D L Warongan. 2016. Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 16 No. 04, Hal 234-246.

.

Dahri Adi Patra, Lanteng Bustami, dan Hasriani. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, Vol 02 No. 01, Hal 1-9.

Desiana Anugrah Budiawan. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 2 No. 1, Hal 276-288.

Desiana Wati. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-journal: S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 2 No. 1, Hal 1-11.

Febrian Cahyo Pradono. 2015. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor Yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Basis dan Ekonomi (JBE)*, Vol 22 No. 2, Hal 188-200.

Febriana F Albugis. 2016. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal: EMBA*, Vol 4 No. 3, Hal 78-89.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Sumber Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Indra Bastian. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.

Indra Suryoto Kurniawan. 2016. Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol 13 No. 1, Hal 47-58.

Loli Efendi, Darwanis, dan Syukriy Abdullah. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol 3 No. 2, Hal 182-195.

Luh Kadek Sri Megawati, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Edy Sujana. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi SDM dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Tiga Dinas Kabupaten Buleleng). *E-journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 3 No. 1, Hal 1-11.

Mardiasmo. 2004. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Nelly Nur Apandi. 2016. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung. *Jurnal Akuntansi Riset Prodi Akuntansi UPI*, Vol 2 No. 1, Hal 335-345.

Nikke Yusnita Mahardini. 2018. Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi SDM pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1, Hal 22-32.

Nofria Melsi. 2008. Analisa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman. Tesis, pascasarjana. Fak, Ekonomi Universitas Diponerogo Malang.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintahan No. 58 tahun 2005 mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintahan No. 71 tahun 2010 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP).

Siti Chodijah. 2018. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). Jurnal Tekun, Vol 8 No. 1, Hal 34-48.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Teguh Budi Raharjo. 2017. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol 10 No. 2, Hal 391-404.

V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Winwin Yadiati dan Abdulloh Mubarok. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.